

---

# ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PETANI DALAM MEMILIH BIBIT KELAPA SAWIT VARIETAS TENERA DI PERKEBUNAN RAKYAT

(Studi Kasus : Desa Huta Sorba Tonduhan, Kecamatan Hatonduhan, kabupaten Simalungun)

---

ANDRE WARDANA<sup>1</sup>, MYRNA PRATIWI NASUTION<sup>2</sup>

Email : myrnapratiwi88@gmail.com

*1,2 Program Studi Agribisnis, Fakultas Agro Teknologi Universitas Prima Indonesia*

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk melihat pengaruh Usia (X1) dalam pengambil keputusan pembelian bibit kelapa sawit bersertifikat variates tenera, untuk melihat pengaruh Harga (X2) dalam pengambil keputusan pembelian bibit kelapa sawit brsertifikat variates tenera. Untuk melihat pengaruh Luas lahan (X3) petani dalam pengambil keputusan pembelian bibit kelapa sawit bersertifikat tenera. Untuk melihat pengaruh Status kepemilikan (X4) dalam pengambil keputusan pembelian bibit kelapa sawit bersertifikat tenera. Untuk melihat pengaruh Lama berusahatani (X5) dalam pengambil keputusan pembelian bibit bersertifikat tenera. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Harga (X1) terhadap keputusan pembelian yang ditunjukkan hasil  $t_{hitung} 9,158 > t_{tabel} 1,996$  yang memiliki pengaruh signifikan terhadap (Y) keputusan pembelian, adanya pengaruh Usia (X2) terhadap keputusan pembelian yang ditunjukkan hasil  $t_{hitung} 2,134 > t_{table} 1,996$  yang memiliki pengaruh signifikan terhadap (Y) keputusan pembelian, adanya pengaruh Luas Lahan (X3) terhadap keputusan pembelian yang menunjukkan hasil  $t_{hitung} 6,649 > t_{table} 1,996$  yang memiliki pengaruh signifikan terhadap (Y) keputusan pembelian, adanya pengaruh Status kepemilikan (X4) terhadap keputusan pembelian yang menunjukkan hasil  $t_{hitung} 3,969 > t_{table} 1,996$  yang memiliki pengaruh signifikan terhadap (Y) keputusan pembelian, adanya pengaruh Lama Berusaha Tani (X5) terhadap keputusan pembelian yang menunjukkan hasil bahwa  $t_{hiung} 4,077 > t_{table} 1,996$  yang memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan pembelian benih bibit kelapa sawit bersertifikat variates tenera. Berdasarkan uji f yang diperoleh hasilnya adalah 0,000 Hasil koefisien determinasi yang didapat (R-

*Square*) ialah 0,362 dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh Harga, Usia, Luasa Lahan, Status Kepemilikan Lahan dan lama usaha tani dalam pengambilan keputusan pembelian sebesar 36,2%. Sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci: Harga,Usia,Luas lahan,Status kepemilikan lahan,Lama berusaha tani dan Keputusan pembelian**

## I. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah Negara yang dimana hasil perekonomian masyarakatnya dari perkebunan seperti kelapa sawit,karet,kakao dan masih banyak lainnya,salah satu nya adalah perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit.Perkebunan kelapa sawit adalah salah satu komoditi yang banyak ditanam oleh petani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memiliki peran penting dalam menjalankan perekonomian negara dikarenakan dalam dunia local maupun internasional kelapa sawit memiliki peluang yang sangat menjanjikan dan menguntungkan. Benih merupakan salah satu faktor pendukung akan keberhasilan dalam menjalankan usaha pertanian,maka dari itu pemerintah harus menyediakan bibit dengan kualitas tinggi agar menopang kesejahteraan perekonomian petani disuatu dari daerah.Untuk meningkatkan hasil produksi perkebunan kelapa sawit maka faktor benih mempunyai kontribusi yang sangat tinggi dalam menentukan keberhasilan produksi dan produktifitas tanaman. Semakin tinggi mutu benih yang digunakan maka semakin besar produksi yang dihasilkan.Benih bersertifikat merupakan salah satu bentuk pembangunan pembenihan agar menciptakan produksi yang tinggi sehingga hasil petani di Indonesia lebih meningkat dan perekonomiannya lebih baik dari sebelumnya. Sistem pengawasan mutu,kualitas dan bibit bersertifikat yang handal dapat melindungi keaslian varietas dan kemurnian genetik, baik yang diproduksi oleh produsen maupun yang digunakan oleh konsumen di lapangan agar sesuai dengan standar mutu benih yang berlaku. Ada pun faktor yang mempengaruhi benih salah satu faktor penentu produksi tanaman selain dari dukungan faktor-faktor produksi lainnya seperti pupuk, air, cahaya, dan iklim. Benih bersertifikat diharapkan menjadi salah satu jaminan untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan mutu hasil pertanian yang berdaya saing, dan pada akhirnya bisa berdampak positif terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani.

Kabupaten Simalungun merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang menempatkan kelapa sawit sebagai salah satu komoditas unggulan. Banyak petani rakyat yang menggantungkan kehidupan mereka pada komoditas kelapa sawit oleh karna itu sebaiknya pemerintah perlu memperhatikan dan memberi bibit bersertifikat dengan kualitas yang tinggi agar petani di indonesia lebih terjamin dan makmur perekonomiannya dan dari situ juga negara indonesia dapat meningkatkan devisa negara dan mampu bersaing dengan negara

lain. Disamping itu pula, minyak kelapa sawit adalah salah satu bahan baku utama minyak goreng, kosmetik, mentega, coklat dan masih banyak dipakai diseluruh dunia, perkebunan kelapa sawit ini mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Adapun faktor yang mempengaruhi niat beli benih bibit bersertifikat yaitu bibit palsu dengan mutunya yang tidak terjamin sehingga hasil produksi petani tidak bagus dan perekonomiannya belum sejahtera. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dalam upaya menyediakan informasi dengan judul Analisis Pengambilan Keputusan Pembelian Petani Dalam Memilih Bibit Kelapa Sawit Varietas Tenera Di Perkebunan Rakyat (Studi Pada Petani Kelapa Sawit Di desa Huta Sorba Tonduhan, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun)".

Perumusan Masalah yang digunakan yakni :

1. Bagaimana pengaruh Usia petani dalam mengambil keputusan pembelian kelapa sawit bersertifikat varietes Tenera.
2. Bagaimana pengaruh Harga untuk menentukan pengambilan keputusan pembelian kelapa sawit bersertifikat varietes Tenera.
3. Bagaimana pengaruh Luas lahan petani untuk menentukan pengambilan keputusan pembelian kelapa sawit bersertifikat varietes Tenera.
4. Bagaimana pengaruh Status kepemilikan untuk mengambil pengambilan keputusan pembelian kelapa sawit bersertifikat varites Tenera.
5. Bagaimana pengaruh Lama berusahatani untuk menentukan pengambilan keputusan pembelian kelapa sawit bersertifikat varietes Tenera.

Adapun Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh Usia dalam menentukan pengambilan keputusan pembelian bibit kelapa sawit bersertifikat varietes tenera.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh Harga dalam menentukan pengambilan keputusan pembelian bibit kelapa sawit brsertifikat varietes tenera.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh Luas lahan petani dalam menentukan pengambilan keputusan pembelian bibit kelapa sawit bersertifikat tenera.
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh Status kepemilikan dalam menentukan pengambilan keputusan pembelian bibit kelapa sawit bersertifikat tenera.
5. Untuk mengidentifikasi pengaruh Lama berusahatani dalam menentukan pengambilan keputusan pembelian bibit bersertifikat tenera.

Adapun kerangka penelitian ini yakni :

- H1 : Variabel (X1) Harga berpengaruh dalam proses mengambil keputusan pembelian (Y) bibit bersertifikat Tenera.
- H2 : Variabel (X2) Usia berpengaruh dalam proses mengambil keputusan pembelian (Y) bibit bersertifikat Tenera.
- H3 : Variabel (X3) Luas Lahan berpengaruh dalam proses mengambil keputusan pembelian (Y) bibit bersertifikat Tenera.

- H4 : Variabel (X3) Status Kepemilikan Lahan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan pembelian (Y) bibit bersertifikat Tenera.
- H5 : Variabel (X3) Lama Berusahatani berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan pembelian (Y) bibit bersertifikat Teneera.

## II. METODE PENELITIAN

Peroses pengambilan data dilakukan di Perkebunan Kelapa sawit Rakyat di Desa Huta Sorba Tonduhan, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun penelitian dilakukan selama 1 bulan dimulai bulan Agustus Sampai September 2020. Data yang diambil dalam penelitian adalah data primer dan data skunder. Jumlah sampel yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah 69 responden. Jumlah sampel ini didapat dengan menunjukkan kepada Rumus Rao purba yang dipakai dalam menentukan ukuran minimal sampel yang dibutuhkan dari suatu populasi sehingga mendapatkan sampel yang mewakili populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(moe)^2}$$

Keterangan :

N= jumlah sampel

N= populasi

moe= margine of error max, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi  $\pm 10\%$ .

Dalam mengolah data yang tepat dalam penelitian, instrumen penelitian harus teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 2.2.

Adapun Uji validitas di gunakan sebagai acuan pertanyaan- pertanyaan di suatu kuisisioner dan untuk mengetahui alat ukur yang di gunakan apakah bersifat tetap atau konsisten maka di lakukan uji realibilitas. Uji-uji yang lain seperti Uji asumsik klasik yang terbagi yakni: Uji normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedasitasi, Uji Statistik, dan Uji Parsial.

Regresi linier berganda adalah jenis regresi yang dipakai dalam melihat pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variable yang terikat.

Rumus :

$$Y = a_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5$$

Dimana variable Y adalah keputusan pembelian, a merupakan konstanta, b1, b2, b3, b4, b5 merupakan variable konstatnta, X1 merupakan Harga (Rp), X2 merupakan Usia (tahun), X3 merupakan Luas lahan (hektar), X4

merupakan Status kepemilikan, X5 merupakan Lama berusaha tani. Jumlah sampel yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah 69 responden. Jumlah sampel ini didapat dengan menunjukan kepada Rumus Rao purba

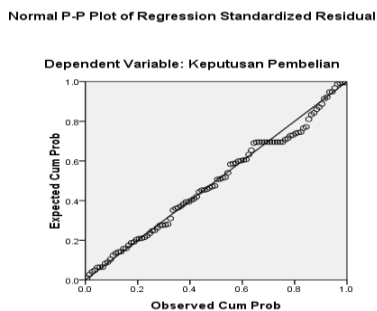
### III. DISCUSSION

#### Uji Valaditas

penelitian ini memakai rumus pearson Correlation, dengan cara menghitung korelasi dari nilai yang didapat dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila pearson Correlation yang didapat memiliki hasil nilai di bawah 0,05 berarti data yang didapat adalah valid. Apabilah jumlah R hitung lebih besar nilainya dibandingkan pada R table maka disimpulkan variable yang diteliti cenderung bersifat valid. yang memiliki nilai alpha >60 maka dikatakan realibilitas cukup bagus.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas



**Gambar 1 Normalitas**

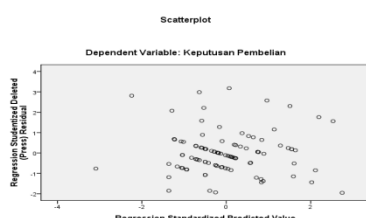
Model regresi yang diperlihatkan pada gambar diatas bahwasannya model regresi penelitian ini cenderung normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Tolarance	VIF
.536	1.867
.439	2.279
.573	1.744
.469	2.132
.659	1.517

Dari tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa variabel Harga,Usia,Luas lahan, Status kepemilikan lahan,lama berusaha tani.mempunyai nilai tidak > 4 sampai 5, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menjadi.

### c.Uji Heterokedastisitas



**Gambar 3 Uji Heterokedastisitas**

Gambar diatas memperlihatkan bahwa angka 0 pada sumbu Y memiliki pola yang teratur dan terlihat titik-titik menyebar secara tidak beraturan,dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	8.258	2.746	
Harga	.719	.193	.159
Usia	.420	.153	.320
Luas Lahan	.506	.125	.619
Status Kepemilikan Lahan	.503	.127	.583
Lama Usaha Tani	.612	.152	.510

a. Dependent Variable: Keputusan pembelian

Tabel 2 hasil analisis regresi linear berganda.

Dari table di atas memperlihatkan yakni a (*constant*)= 8,258, b<sub>1</sub> Harga= 0,719, b<sub>2</sub> Usia = 0,420, b<sub>3</sub> Luas lahan = 0,506, b<sub>4</sub> Status kepemilikan lahan = 0,503, b<sub>5</sub> Lama usaha tani = 0,612 dan dapat di artikan bahwa semua variable berdampak signifikan.

## 4. Pengujian Hipotesis

### a. Hasil pengujian Hipotesis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.258	2.746		3.008	.004
Harga	.719	.193	.159	9.158	.000
Usia	.420	.153	.320	2.134	.004
Luas Lahan	.506	.125	.619	6.649	.000
Status Kepemilikan Lahan	.503	.127	.583	3.969	.000
Lama Usaha Tani	.612	.152	.510	4.077	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

#### 1) Pengaruh Harga Terhadap pengambilan keputusan Pembelian

Dari table diatas menunjukkan bahwa sebesar  $t_{hitung} 9,158 > t_{tabel} 1,996$  (sig 0,003), dimana signifikan  $t < \alpha = 0,05$ . Dimana yang artinya Harga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembelian benih kelapa sawit bersertifikat tenera.

#### 2) Pengaruh Usia terhadap pengambilan Keutusan Pembelian

Dari table diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,134 > t_{tabel} 1,996$  (sig 0,000), dimana signifikan  $t < \alpha = 0,05$ . Dimana yang artinya Usia berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembelian benih kelapa sawit bersertifikat tenra.

#### 3) Pengaruh Luas Lahan terhadap pengambilan keputusan Pembelian

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 6,649 > t_{tabel} 1,996$  (sig 0,000), dimana signifikan  $t < \alpha = 0,05$ .dimana yang artinya Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembelian benih kelapa sawit bertifikat tenera.

#### 4) Pengaruh Status kepemilikan Lahan Terhadap pengambilan Keputusan pembelian

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,969 > t_{tabel} 1,996$  (sig 0,000), dimana signifikan  $t < \alpha = 0,05$ .dimana yang artinya Status kepemilikan lahan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembelian benih kelapa sawit bersertifikat tenera.

#### 5) Pengaruh Lama usaha tani terhadap pengambilan keputusan pembelian

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 4,077 > t_{tabel} 1,996$  (sig 0,000), dimana signifikan  $t < \alpha = 0,05$ .dimana yang artinya Lama usaha tani berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pembelian benih kelapa sawit bersertifikat tenera.

#### 6)Pengaruh Harga, Usia, Luasa Lahan, Status Kepemilikan Lahan dan Lama Usaha Tani Terhadap Keputusan pembelian

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.806	5	6.161	7.141	.000 <sup>a</sup>
Residual	54.353	63	.863		
Total	85.159	68			

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung 7,141 lebih besar  $F_{tabel}$  2,47 berarti Harga, Usia, Luasa Lahan, Status Kepemilikan Lahan dan Lama Usaha Tani berkaitan secara positif dengan pengambilan keputusan pembelian.

### B. uji Hipotesis

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					DurbinWatson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
n0 1	.601 <sup>a</sup>	.362	.311	.92884	.362	7.141	5	63	.000	1.771

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha Tani, Harga, Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan, Usia

b. Dependen variabel: Keputusan Pembelian

Pada tabel di atas menunjukkan adanya variabel Harga, Usia, Luasa Lahan, Status Kepemilikan Lahan dan Lama Usaha Tani berpengaruh terhadap keputusan pembelian 36% dan dengan melihat nilai  $F = 0,601$ .

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka bisa di simpulkan bahwa variable-variable yang di gunakan dalam penelitian ini yakni Harga, Usia, Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan dan Lama Usaha Tani berkaitan secara positif dengan pengambilan keputusan Pembelian. Nilai R dalam penelitian adalah 0,36 dan besarnya pengaruh pendapatan, harga, tanggungan keluarga dan selera terhadap keputusan pembelian adalah 36% dan sebagian besar sisanya di pengaruhi oleh variable lain yang tidak di uji.



## REFERENCES

- [PPKS] Pusat Perkebunan Kelapa Sawit. 2008. Benih Sawit Bermutu vs Benih Sawit Palsu. Medan: Pusat Perkebunan Kelapa Sawit.
- <http://e-journal.uajy.ac.id/12708/3/EM198082.pdf>
- Ferdinand, Augusty, 2000, Manajemen Pemasaran: Sebuah Pendekatan Strategik, Research Paper Series, BP. UNDIP
- Goenadi. 2008. Potensi Produktivitas Bibit Kelapa Sawit Baru Jenis Unggul. Bogor: Lembaga Riset Perkebunan Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hyun, Joo Lee, Hyeon Jeong Cho, Wenwen Xu, Ann Fairhurst. 2010. The Influence of Consumer Traits and Demographics on Intention to Use Self-service Checkouts. *Journal of Marketing Intelligence and Planning*. 28(1): h: 46-58.
- Kariyasa, I Ketut. 2015. Analisis Kelayakan Finansial Penggunaan Bibit Bersertifikat Kelapa Sawit Di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*, Volume 33 Nomor 2, Oktober 2015: 141-159.
- Kinanthi, Atika Putri. 2015. Pengaruh Pengetahuan Produk, Kepercayaan, Persepsi Harga, Dan Risiko Yang Dimiliki Terhadap Minat Beli Produk Tongsis “Tongkat Narsis” Di Pameran Gadget Jogja Expo Center (Jec). *Jurnal Manajemen* Vol.5 No.2.
- Kurniawan Saifullah, Studi Kelayakan Bisnis, (Jakarta : Kencana, 2006), Cet Ke-2, h.24. 2Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 56. 3H. A. Syafii Jafri, Muamalah, (Peakanbaru: Suska Pers, 2008) h. 45.
- Kusuma, Irma Dwi dan Nindria Untarini. 2014. Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Niat Beli Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 2 Nomor 4.
- Kotler, P. dan Garry Amstrong. 2016. *Principles of Marketing*. Pearson Education. Engla
- Lestari, S. B. dkk. 2001. *Manajemen dan Komunikasi Penyuluhan*. Yogyakarta: Penyuluhan dan Komunikasi, Universitas Gajah Mada.

- Suarjana, I Kadek dan Ni Wayan Sri Suprapti. 2018. Pengaruh Persepsi Harga, Pengetahuan Produk, Dan Citra Perusahaan Terhadap Niat Beli Layanan Multi Servis Merek *Indihome*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018: 1920-1949.
- Sri Hermawati.2013.Pengaruh Gender,Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi* ,1(1).
- Tasma, I Made dan Sekar Arumsari. 2013. Analisis Diversitas GenetikAkses Kelapa Sawit Kamerun Berdasarkan Marka Ssr. *Jurnal Littri* 19(4). Hlm. 194 – 202.